

ABSTRAK

Sandra Nofiana, 12101183055, Pengetahuan, Pemahaman, Sikap dan Perilaku Hukum Pemilik Kafe Terhadap Kewajiban Membayar Royalti Live Musik Prespektif Teori Kesadaran Hukum dan Maqasid Syariah (Studi Kasus PADA Kafe Kopi Tepi Sawah, Locafore dan Rumah Ngopi di Kecamatan Babat) Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing : Proff. Dr Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Kesadaran Hukum, Royalti, Live Musik, Maqasid Syariah

Penelitian ini di latar belakangi oleh banyaknya kafe yang di dirikan tetapi tidak mau membayar royalti dan sebagian besar masyarakat sadar akan perlunya hukum, namun dalam dewasa ini mereka cenderung mengabaikan beberapa peraturan dan itu menjadi tolak ukur lemahnya tingkat kesadaran hukum yang ada dalam masyarakat. Tingkat kesadaran hukum lemah maka akan menimbulkan keresahan di dalam masyarakat tersebut dan juga akan menjadikan tidak berjalannya Peraturan Pemerintah yang telah dibuat dan tidak akan menjadi efektif. Semakin tinggi tingkat kesadaran hukum masyarakat maka ketertiban masyarakat akan semakin teratur dan mudah untuk memajukan bangsa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pemilik kafe terhadap pembayaran royalti live music 2). Bagaimana pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pemilik kafe terhadap pembayaran royalti live music ditinjau dari teori kesadaran hukum 3). Bagaimana pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pemilik kafe terhadap pembayaran royalti live music ditinjau dari teori maqasid syariah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian hukum empiris. Metode ini berfungsi untuk melihat hukum dalam arti yang sebenarnya dan mengkaji bagaimana hukum bekerja dalam masyarakat dengan menggunakan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia dan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Para pemilik kafe mengetahui adanya Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2021, tetapi mereka tidak memahami teknis atau alur dari kewajiban pembayaran royalti live music. Kemudian terhadap sikap dan pola perilaku para pemilik kafe bisa dilihat mengenai berlaku dan tidaknya suatu aturan hukum dalam masyarakat dan itu belum terealisasikan. 2). Kesadaran hukum ini tidak berjalan dengan beriringan apabila tidak memperhatikan beberapa dari indikator kesadaran hukum, yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku. Dari keempat indikator di atas menunjukkan pada tingkatan-tingkatan kesadaran hukum tertentu di dalam perwujudannya.

Apabila seseorang hanya mengetahui hukum, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesadaran masih rendah, kalau dia telah berperilaku sesuai dengan hukum, maka kesadaran hukumnya tinggi. Seperti halnya tingkat kesadaran hukum pemilik kafe di kecamatan Babat masih relativ rendah dan itu terbukti dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwasanya mereka hanya mengetahui sekilas tentang peraturan pemerintah yang mengatur kewajiban membayar royalti live musik tanpa ingin memahami lebih dalam bagaimana teknis dan prosedurnya. 3). Berdasarkan tingkat kesadaran pemilik kafe di kecamatan Babat terhadap kewajiban membayar royalti live musik rendah maka mengakibatkan tidak sejalan dengan *maqashid syari*"ah sebab dalam *maqashid syari*"ah terdapat *hifz al-mal* yaitu penjagaan harta . Pemeliharaan harta atau dalam hal ini royalti dapat tersampaikan kepada individu. Agar bisa melangsungkan kegiatan muamalah dengan baik. Islam mengharamkan pencurian, perampokan, penipuan yang bertujuan mengambil harta orang lain dengan cara bathil, oleh sebab itu seyogyanya royalti tersebut dapat tertunaikan secara benar sebagaimana mestinya.

ABSTRACT

Sandra Nofiana, 12101183055, Knowledge, Understanding, Legal Attitudes and Behavior of Cafe Owners Against the Obligation to Pay Live Music Royalties Perspective of Legal Awareness and Shariah Maqasid (Case Study of Tepi Sawah Coffee Cafe, Locafore and Coffee House in Babat District) Sharia Economic Law Study Program, Faculty Sharia and Law, University State Islam Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor : Prof. Dr Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Legal Awareness, Royalty, Live Music, Maqasid Syariah

This research is motivated by the number of cafes that have been established but do not want to pay royalties but most people are aware of the need for law, but nowadays they tend to ignore some regulations and it becomes a benchmark for the weak level of legal awareness in society. The level of legal awareness is weak, it will cause unrest in the community and will also make the Government Regulations that have been made to be ineffective and ineffective. The higher the level of legal awareness of the community, the public order will be more organized and easier to advance the nation.

The formulation of the problem in this study are: 1). How is the knowledge, understanding, attitude and legal behavior of cafe owners towards live music royalty payments 2). How is the knowledge, understanding, attitude and legal behavior of cafe owners towards live music royalty payments in terms of legal awareness theory 3). How is the knowledge, understanding, attitude and legal behavior of cafe owners towards live music royalty payments in terms of sharia maqasid theory

The research method used in this research is the empirical legal research method. This method serves to see the law in its true sense and examines how the law works in society by using empirical facts obtained from human behavior and a qualitative approach as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observed behavior

The results showed that: 1). The cafe owners are aware of Government Regulation No. 56 of 2021, but they do not understand the technicalities or the flow of the obligation to pay royalties for live music. Then the attitudes and behavior patterns of cafe owners can be seen regarding whether or not a rule of law is in effect in society and it has not been realized. 2). This legal awareness does not go hand in hand if you do not pay attention to some of the indicators of legal awareness, the level of legal awareness of cafe owners in Babat sub-district is still relatively low and it is evident from the results of interviews which show that they only know briefly about government regulations that regulate the obligation to pay live music royalties. without wanting to understand more about the technicalities and procedures. 3). Based on the level of awareness of cafe owners in Babat sub-district towards the obligation to pay royalties for live music, it is low, so that it is not in line with maqashid shari'ah because in maqashid shari'ah there is hifz al-mal, namely property protection. Maintenance of property

or in this case royalties can be passed on to individuals. In order to carry out muamalah activities properly. Islam forbids theft, robbery, fraud with the aim of taking other people's property in a false way, therefore the royalties should be paid properly as they should. Maintenance of property or in this case royalties can be passed on to individuals. In order to carry out muamalah activities properly. Islam forbids theft, robbery, fraud with the aim of taking other people's property in a false way, therefore the royalties should be paid properly as they should. Maintenance of property or in this case royalties can be passed on to individuals. In order to carry out muamalah activities properly. Islam forbids theft, robbery, fraud with the aim of taking other people's property in a false way, therefore the royalties should be paid properly as they should.

الملخص

ساندرا نوفيانا ، ٢٠١١٨٣٠٥٥ ، المعرفة والفهم والسلوك القانوني لأصحاب المقاهمي ضد الالتزام بدفع حقوق ملكية الموسيقى الحياة منظور الوعي القانوني ومقاصد الشريعة (دراسة حالة مقهى تيبي سواح ، لوكافور ومقهى في منطقة بابات) الشريعة الاقتصادية برنامج دراسة القانون ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة علي رحمة الله الإسلامية ، تولونعاكونغ ، ٢٠٢٢ ، المشرف: إفانين نور.

كلمات مفتاحية: توعية شرعية ، إتاوات ، موسيقى حية ، مقاصد الشريعة.

هذا البحث مدفوع بعدد المقاهمي التي تم إنشاؤها ولكن لا ترغب في دفع الإتاوات ولكن معظم الناس يدركون الحاجة إلى القانون ، لكنهم في الوقت الحاضر يميلون إلى تجاهل بعض اللوائح ويصبح معياراً لل المستوى الضعيف من القانون الوعي في المجتمع. مستوى الوعي القانوني ضعيف ، سيؤدي إلى اضطرابات في المجتمع وسيؤدي أيضاً إلى جعل اللوائح الحكومية التي تم إجراؤها غير فعالة وغير فعالة. كلما ارتفع مستوى الوعي القانوني للمجتمع ، سيكون النظام العام أكثر تنظيماً وأسهل في النهوض بالأمة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١). كيف يتم معرفة وفهم واتجاهات السلوك القانوني لأصحاب المقاهمي تجاه مدفوعات إتاوات الموسيقى الحياة ٢). كيف يتم معرفة وفهم واتجاهات السلوك القانوني لأصحاب المقاهمي تجاه مدفوعات إتاوات الموسيقى الحياة من حيث نظرية الوعي القانوني ٣). كيف يتم معرفة وفهم موقف وسلوك أصحاب المقاهمي تجاه مدفوعات إتاوات الموسيقى الحياة من حيث نظرية المقاصد الشرعية

منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج البحث القانوني التجريبي. تعمل هذه الطريقة على رؤية القانون بمعناه الحقيقي وتتحقق كيفية عمل القانون في المجتمع باستخدام الحقائق التجريبية التي تم الحصول عليها من السلوك البشري والنهج النوعي كإجراء بحث ينبع عنه بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقه من الناس أو السلوك المرصود

وأظهرت النتائج ما يلي: ١). يدرك مالكو المقاهي اللائحة الحكومية رقم ٥٦ لعام ٢٠٢١ ، لكنهم لا يفهمون الجوانب الفنية أو تدفق الالتزام بدفع الإتاوات للموسيقى الحية. ثم يمكن رؤية المواقف وأنماط السلوك لأصحاب المقاهي فيما يتعلق بما إذا كانت سيادة القانون سارية في المجتمع أم لا ولم تتحقق. ٢). هذا الوعي القانوني لا يسير جنباً إلى جنب إذا لم تتبه إلى بعض مؤشرات الوعي القانوني ، ومستوى الوعي القانوني لأصحاب المقاهي في ناحية بابات لا يزال منخفضاً نسبياً ويتبين من نتائج المقابلات. التي تظهر أنهم يعرفون فقط بشكل موجز عن اللوائح الحكومية التي تنظم الالتزام بدفع إتاوات الموسيقى الحية. دون الرغبة في فهم المزيد حول الجوانب الفنية والإجراءات. ٣). بناءً على مستوىوعي أصحاب المقاهي في ناحية بابات بضرورة دفع إتاوات للموسيقى الحية ، فهو منخفض ، لذا فهو لا يتماشى مع شريعة المقاصد ، لأنه في المقاصد يوجد حفظ للحفظ. مل ، وهي حماية الأصول. صيانة الممتلكات أو في هذه الحالة الإتاوات يمكن أن تنتقل إلى الأفراد. من أجل القيام بأنشطة العمل بشكل صحيح. حرم الإسلام السرقة والسرقة والاحتيال بهدف الاستيلاء على ممتلكات الآخرين بطريقة كاذبة ، لذلك يجب دفع الإتاوات كما ينبغي. صيانة الممتلكات أو في هذه الحالة الإتاوات يمكن أن تنتقل إلى الأفراد. من أجل القيام بأنشطة العمل بشكل صحيح. حرم الإسلام السرقة والسرقة والاحتيال بهدف الاستيلاء على ممتلكات الآخرين بطريقة كاذبة ، لذلك يجب دفع الإتاوات كما ينبغي. صيانة الممتلكات أو في هذه الحالة الإتاوات يمكن أن تنتقل إلى الأفراد. من أجل القيام بأنشطة العمل بشكل صحيح. حرم الإسلام السرقة والسرقة والاحتيال بهدف الاستيلاء على ممتلكات الآخرين بطريقة كاذبة ، لذلك يجب دفع الإتاوات كما ينبغي.